



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024



**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia – Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 disusun sebagai tahun kelima dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 bidang Perkeretaapian, dimana telah diberlakukan restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh Kementerian, yang dimaksud untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

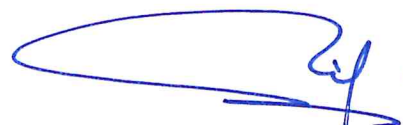
Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2024 memuat kebijakan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2024 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, secara substansi juga sejalan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) nasional 2020-2024.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pembangunan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang.

Jakarta,

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



SURANTO

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19680425 199103 1 002

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Maksud dan Tujuan	3
B. KONSEP RENCANA STRATEGIS 2020-2024.....	4
1. Arah Kebijakan Pembangunan	4
2. Sasaran Strategi dan Kebijakan Pencapaian	5
C. RENCANA KERJA TAHUN 2024	6
1. Visi dan Misi Sarana Perkeretaapian	6
2. Tujuan Direktorat Sarana Perkeretaapian	6
3. Sasaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	7
4. Strategi Direktorat Sarana Perkeretaapian	7
5. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
D. PENUTUP	14

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dengan berpedoman pada Konsep Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 yang merumuskan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2024 serta sasaran kegiatan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian yang merupakan bagian penyusunan APBN. Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian Rencana Kinerja Tahunan tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2023 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 ini dimaksud untuk menerapkan indikator-indikator kinerja terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2024.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang telah diterapkan pada

konsep Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian.

B. KONSEP RENCANA STRATEGIS 2020-2024

1. Arah Kebijakan Pembangunan

Arah kebijakan umum penyelenggaraan perkeretaapian tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pembinaan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian melalui penyiapan regulasi (norma, standar, prosedur dan kriteria) peningkatan keamanan dan keselamatan perkeretaapian;
- b. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam mewujudkan program peningkatan keamanan dan keselamatan perkeretaapian termasuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi sarana dan prasarana perkeretaapian;
- d. Alih teknologi untuk pembelian produk teknologi tinggi dari luar negeri;
- e. Mendorong peningkatan peran industri perkeretaapian dalam negeri termasuk industri pendukung untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian industri perkeretaapian;
- f. Meningkatkan kemampuan SDM regulator perkeretaapian melalui program pendidikan dan latihan termasuk pengembangan pola dan kurikulum diklatnya;
- g. Mendorong terciptanya SDM operator perkeretaapian melalui penyiapan regulasi tentang standar kompetensi dan kualitas SDM operator, sertifikasi kompetensi serta pembinaan SDM operator;
- h. Meningkatkan peran Pemerintah sebagai regulator perkeretaapian melalui program pembentukan dan akreditasi lembaga pendidikan SDM perkeretaapian, lembaga pengujian dan fasilitas perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian, pembentukan lembaga yang mengatur pola hubungan antara penyelenggaraan sarana dan prasarana (*Track Access Charges*), pembentukan lembaga penyelenggara perawatan prasarana (*Infrastructure Maintenance and Operatioan*) serta lembaga penyelenggara kewajiban publik (*Public Service Obligation*);
- i. Meningkatkan peran Pemerintah Daerah dalam pembinaan penyelenggaraan perkeretaapian;
- j. Mendorong terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian yang multioperator dengan memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah dalam pembinaan dan pemberian izin penyelenggaraan perkeretaapian;

- k. Meningkatkan investasi dan pendanaan penyelenggaraan perkeretaapian melalui dukungan regulasi dan mekanisme perizinan yang kondusif bagi iklim investasi serta pembentukan lembaga pembiayaan infrastruktur perkeretaapian;
- l. Mendorong keterlibatan swasta dalam investasi penyelenggaraan perkeretaapian melalui pola Kerja Sama Pemerintah dan Swasta (KPS) serta pola penyelenggaraan perkeretaapian khusus.

2. Sasaran Strategi Dan Kebijakan Pencapaian

Dengan mengkaji sasaran pembangunan perkeretaapian di Indonesia dan kebijakan umum pembangunan maka dapat disusun berbagai langkah perbaikan yang diperlukan untuk membawa kondisi perkeretaapian Indonesia menuju kondisi yang diharapkan seperti dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2020-2024

Misi	Tujuan	Sasaran Program
Meningkatkan KESELAMATAN, KEAMANAN, dan PELAYANAN kereta api penumpang dan barang	1. Mewujudkan perkeretaapian yang BERDAYA SAING, BERINTEGRASI, BERTEKNOLOGI, BERSINERGI DENGAN INDUSTRI, TERJANGKAU dan mampu MENJAWAB TANTANGAN PERKEMBANGAN	Meningkatnya MODAL SHARE angkutan kereta api.
	2. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN, KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi perkeretaapian.
	3. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan SARANA DAN PRASARANA KESELAMATAN DAN KEAMANAN perkeretaapian	1. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN transportasi kereta api; 2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana KESELAMATAN dan KEAMANAN .
Meningkatkan KONEKTIVITAS, KAPASITAS, dan INTEGRASI jaringan perkeretaapian	Meningkatkan KONEKTIVITAS DAN KETERPADUAN serta KAPASITAS DAN KEANDALAN jaringan kereta api	1. Meningkatkan KONEKTIVITAS DAN KETERPADUAN jaringan transportasi perkeretaapian; 2. Meningkatkan KEANDALAN DAN KAPASITAS sarana dan prasarana transportasi perkeretaapian.
Memperbaharui kualitas TEKNOLOGI dan SDM di bidang perkeretaapian	Meningkatkan kecukupan dan kualitas SUMBER DAYA dijen perkeretaapian	1. Meningkatkan kualitas SDM Ditjen Perkeretaapian; 2. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan FASILITAS KERJA di lingkungan Ditjen Perkeretaapian; 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan INFORMASI di lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

Misi	Tujuan	Sasaran Program
Meningkatkan efektivitas REGULASI dan KELEMBAGAAN penyelenggaraan perkeretaapian	1. Meningkatkan EFEKTIVITAS PELAKSANAAN REGULASI DAN KEBIJAKAN bidang perkeretaapian	1. Meningkatnya kualitas penyusunan REGULASI DAN KEBIJAKAN di bidang perkeretaapian; 2. Meningkatnya efektivitas PEMBINAAN DAN PENGENDALIAN TEKNIS bidang perkeretaapian.
	2. Meningkatkan kualitas KELEMBAGAAN perkeretaapian Ditjen	1. Meningkatnya efektivitas KPBK dalam penyelenggaraan perkeretaapian; 2. Meningkatnya AKUNTABILITAS KINERJA Ditjen Perkeretaapian; 3. Meningkatnya kinerja pengelolaan KEUANGAN Ditjen Perkeretaapian; 4. Meningkatnya implementasi SPIP di lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

C. RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Penjabaran Rencana Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian Tahun 2024 disusun sesuai dengan konsep Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024.

1. Visi Dan Misi Sarana Perkeretaapian

Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan mempunyai visi “Terwujudnya ketersediaan sarana perkeretaapian yang handal dan memenuhi standar yang ditetapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan transportasi masyarakat yang terjangkau, selamat, aman, nyaman, cepat, lancar, tertib, teratur dan efisien”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai misi sebagai berikut:

- Meningkatkan peran Pemerintah sebagai regulator penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- Mewujudkan penyelenggaraan sarana perkeretaapian dengan peningkatan peran Pemerintah, Pemerintah Daerah dan badan usaha (swasta/BUMN/ BUMD);
- Meningkatkan peran kereta api sebagai angkutan publik terutama di perkotaan;
- Meningkatkan peran kereta api sebagai tulang punggung angkutan barang; dan
- Meningkatkan peran kereta api sebagai pelopor terciptanya angkutan terpadu.

2. Tujuan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tujuan pembangunan perkeretaapian adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan keselamatan dan kelancaran operasional sarana perkeretaapian;
- Meningkatkan kualitas pelayanan transportasi kereta api;

- c. Menciptakan penyelenggaraan transportasi massal perkotaan yang handal;
- d. Menciptakan penyelenggaraan transportasi barang yang handal dan terpadu dalam mendukung terbentuknya sistem logistik nasional yang efisien; dan
- e. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia sarana perkeretaapian.

3. Sasaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran pembangunan perkeretaapian meliputi:

- a. Menjaga KEHANDALAN dan kondisi Sarana Perkeretaapian;
- b. Meningkatkan KAPASITAS pelayanan angkutan Kereta Api;
- c. Terlaksananya PERUMUSAN REGULASI dan KEBIJAKAN dalam penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian;
- d. Meningkatnya kinerja PENGENDALIAN dan PENGAWASAN Sarana Perkeretaapian; dan
- e. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

4. Strategi Direktorat Sarana Perkeretaapian

Dalam rangka mencapai sasaran pembangunan perkeretaapian tersebut, maka strategi yang harus dilakukan meliputi:

- a. Menambah jumlah sarana perkeretaapian melalui investasi Badan Usaha (BUMN/BUMD/swasta) dan merevisi peraturan perundang-undangan yang memungkinkan Pemerintah dapat menyelenggarakan sarana perkeretaapian terutama untuk lintas keperintisan dan pelayanan kereta api kelas ekonomi (pelayanan publik). Pengembangan lintas baru di Pulau Jawa dititikberatkan pada angkutan penumpang, sedangkan di luar Pulau Jawa dititikberatkan kepada angkutan barang.

Untuk itu Pemerintah sebagai regulator mengadakan sarana perkeretaapian untuk kebutuhan pembangunan antara lain:

- a) Pengadaan 1 (satu) unit Railway Crane untuk wilayah Sumatera Selatan (2022-2024);
 - b) Pengadaan 1 (satu) unit Gerbong Datar untuk mendukung Railway Crane Sumatera Selatan;
 - c) Pengadaan 1 (satu) unit Kereta Penolong untuk mendukung Railway Crane Sumatera Selatan.
- b. Penyempurnaan peraturan perundang-undangan sehingga memperkuat peran Pemerintah sebagai Regulator, di antaranya kesiapan regulasi di bidang perkeretaapian yaitu Revisi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah,

penyelesaian peraturan baik Peraturan/Keputusan Menteri maupun Direktur Jenderal serta penyusunan pedoman-pedoman teknis, antara lain :

- a) Studi Penyusunan Standar, Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara;
 - b) Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara untuk Mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian;
 - c) Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang Beroperasi di Indonesia;
 - d) Kegiatan Penerapan ISO 9001:2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian;
 - e) Penyusunan rancangan Peraturan Menteri di bidang kelaikan sarana perkeretaapian;
 - f) Technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian;
 - g) Penyusunan standar operasional prosedur di bidang kelaikan sarana perkeretaapian.
- c. Mewujudkan iklim usaha yang kondusif sehingga dapat menarik investasi Badan Usaha (BUMN/BUMD/swasta) dalam penyelenggaraan sarana perkeretaapian melalui percepatan proses sertifikasi kelaikan dan spesifikasi teknis, peningkatan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang melibatkan berbagai sumber pendanaan dalam pembiayaan sarana perkeretaapian, meningkatkan kerjasama daerah dalam pembangunan sarana perkeretaapian baik yang bersifat lokal, regional, maupun nasional.
 - d. Meningkatkan pengelolaan sistem database sarana perkeretaapian guna mendukung kegiatan pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap sarana perkeretaapian.

5. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian berikut :

- a. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kapasitas Sarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian.
Target: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar 3,5.

b. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian.

1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian milik negara.

Target: Persentase Pengoperasian dan pengadaan sarana milik negara.

Dimana target ini merupakan target 1 tahun anggaran dengan kegiatan, yaitu:

TOTAL ANGGARAN BERJUMLAH	Rp. 92.713.014.000
1. Pengadaan 1 unit unit railway crane untuk wilayah Sumatera Selatan MYC 2022-2024	Rp. 81.036.698.000
2. Pengadaan 1 (satu) unit Gerbong Datar untuk mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	Rp. 3.838.158.000
3. Pengadaan 1 (satu) unit Kereta Penolong untuk mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	Rp. 3.838.158.000
4. Pengoperasian Sarana Milik Negara	Rp. 4.000.000.000

2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan sarana perkeretaapian.

Target: sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dengan jumlah 8.500 (delapan ribu lima ratus) sertifikat.

TOTAL ANGGARAN BERJUMLAH	Rp. 2.978.047.000
Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua)	Rp. 336.840.000
Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 692.200.000
Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	Rp. 1.216.759.000
Supervisi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 734.248.000

3. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan rampcheck dengan hasil baik/temuan minor.

Target: terpenuhinya sarana perkeretaapian yang diperiksa melalui kegiatan rampcheck sebesar 90%. Untuk mencapai target ini terdapat kegiatan yaitu Pelaksanaan rampcheck Pemeriksaan Kelaikan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru dan Rampcheck pemeriksaan kelaikan angkutan barang batu bara di Sumatera Selatan. Serta didukung kegiatan pengadaan peralatan rampcheck sarana perkeretaapian.

TOTAL ANGGARAN BERJUMLAH	Rp. 1.511.836.000
Pelaksanaan ramp check pemeriksaan kelaikan sarana angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Rp. 1.069.328.000
Rampcheck pemeriksaan kelaikan angkutan barang batu bara di Sumatera Selatan	Rp 442.508.000

4. Indikator Kinerja Kegiatan : Pemenuhan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang sarana perkeretaapian.

Target : berdasarkan baseline yang telah tersusun sebelumnya dan kegiatan yang diusulkan pada tahun 2023 bedarnya target untuk IKK ini adalah 100%.

Untuk mencapai target ini terdapat 7 kegiatan, yaitu:

TOTAL ANGGARAN BERJUMLAH	Rp. 4.830.128.000
Studi Penyusunan Standar, Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara	Rp. 1.033.348.000
Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara untuk Mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	Rp. 788.345.000
Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang Beroperasi di Indonesia	Rp. 1.000.000.000
Kegiatan Penerapan ISO 9001:2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Rp. 1.208.435.000
Penyusunan rancangan Peraturan Menteri di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	Rp 300.000.000
Technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian	Rp 250.000.000
Penyusunan standar operasional prosedur di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	Rp 250.000.000

c. Sasaran kegiatan terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):

1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Target: Tercapainya kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian, yaitu 90 %.

TOTAL ANGGARAN BERJUMLAH	Rp. 49.527.650.000
1. Pelaksanaan kegiatan Honor operasional satuan kerja	Rp. 210.916.000
2. Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	Rp. 1.356.385.000
3. Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	Rp. 900.140.000
4. Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian	Rp 451.957.000
5. Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 995.280.000
6. Bimbingan Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	Rp 386.486.000
7. Bimbingan Teknis/Rapat dan Workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	Rp 404.099.000
8. Bimbingan Teknis di bidang kelaikan sarana wilayah I	Rp 250.000.000
9. Bimbingan teknis di bidang kelaikan sarana wilayah II	Rp 250.000.000
10. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat sarana perkeretaapian tahun 2025-2029	Rp 500.000.000
11. Pelaksanaan penyusunan LAKIP, LAPTAH, PK dan RKT, Laporan Triwulan, E-performance Direktorat sarana perkeretaapian	Rp 399.732.000
12. Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Rp 125.093.000
13. Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha direktorat sarana perkeretaapian	Rp 1.366.545.000
14. Rapat koordinasi teknis bidang sarana perkeretaapian	Rp 1.053.790.000
15. Monitoring pelaksanaan peraturan menteri terhadap spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian	Rp 983.261.000

16. Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkertaapian	Rp	1.077.447.000
17. Kegiatan Monitoring perawatan sarana milik negara	Rp	976.728.000
18. Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara	Rp	1.171.024.000
19. Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkertaapian di wilayah I	Rp	122.838.000
20. Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II	Rp	68.224.000
21. Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	Rp	105.255.000
22. Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	Rp	111.668.000
23. Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker	Rp	120.000.000
24. Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Direktorat sarana perkertaapian	Rp	750.000.000
25. Perawatan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Rp.	857.264.000
26. Pekerjaan perbaikan interior kereta inspeksi milik negara	Rp.	6.000.000.000
27. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC)	Rp.	1.851.909.000
28. Perawatan railway crane, gerbong datar dan kereta penolong	Rp.	14.264.069.000
29. Perawatan kereta inpeksi, kereta ukur, kereta kedinasan dan kereta penolong milik negara	Rp	5.069.131.000
30. Pekerjaan Perbaikan alat ukur kereta ukur milik negara	Rp	5.049.509.000
31. Pembaharuan aplikasi ANSYS dalam rangka pelaksanaan rancang bangun sarana perkeratapian	Rp	2.200.000.000
32. Pemeliharaan Aplikasi Sertifikasi sarana perkeretaapian	Rp	98.900.000

- 2) Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian. Target : Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana Perkeretaapian adalah sebesar Rp. 1.4 Miliar.
- 3) Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
Target: Tercapainya Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 80.
- 4) Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Target: Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan level 3

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
			Dana (Rp)	Fisik
1.	Meningkatnya Kapasitas Sarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	Nilai 3.5
2.	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian dan pengadaan sarana milik negara	92.713.014.000	100 %
		Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan sarana perkeretaapian	2.978.047.000	80,9 %
		Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan rampcheck dengan hasil baik/temuan minor	1.511.836.000	90 %
		Pemenuhan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di bidang sarana perkeretaapian	4.830.128.000	100 %
3.	Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Tercapainya kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	49.527.650.000	90 %
		Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana Perkeretaapian	-	1.4 M

No.	Sasaran Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
			Dana (Rp)	Fisik
		Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian	-	Nilai 80
		Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian	-	Level 3

D. PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat secara umum.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tahun 2024 semata-mata disusun berdasarkan Renstra Ditjen Perkeretaapian tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan yang terkait dengan *New Initiatives* maka Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Perkeretaapian Ditjen Perkeretaapian tersebut perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan Renstra Ditjen Perkeretaapian tahun 2020-2024.

Jakarta,

2023

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



SURANTO

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680425 199103 1 002